

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berikut ini adalah beberapa hal yang disimpulkan oleh penulis berdasarkan penelitian yang dilakukan, sebagai berikut.

1. Setelah melaksanakan penelitian ini, diketahui bahwa PT. Dirgantara Indonesia menghadapi beberapa permasalahan pada divisi-divisi tertentu dan mempengaruhi performa kerja perusahaan secara keseluruhan. Berawal dari kurang baiknya kondisi keuangan perusahaan karena belum mampu menyokong seluruh kebutuhan dari perusahaan, meskipun kini perusahaan sudah tidak lagi mengalami kerugian dalam penjualan, namun laba yang diterima baru cukup digunakan untuk kebutuhan operasional sehingga untuk modal kerja PT. Dirgantara Indonesia masih bergantung pada suntikan dana dari pemerintah.

Tanpa adanya dana dari pemerintah, perusahaan belum mampu membeli mesin baru sendiri dan hal ini mempengaruhi kinerja operasional karena mesin yang dimiliki oleh perusahaan rata-rata merupakan mesin tua dan sudah tidak dapat berfungsi dengan baik dan mempengaruhi kecepatan pengerjaan pesanan pesawat terbang padahal keberadaan mesin baru ini memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan pesawat terbang pesanan konsumen dengan lebih efisien dan terhindar dari denda atas keterlambatan pengerjaan yang sering terjadi sebelumnya.

Permasalahan juga terjadi di aspek sumber daya manusia dimana demografi usia pegawai yang tidak merata sehingga muncul *generation gap* yang akan segera menjadi permasalahan ketika pegawai sudah memasuki masa pensiun dan belum mendapatkan pengganti untuk posisi yang sedang kosong.

Kemampuan produksi dan demografi sumber daya manusia yang belum sesuai dengan harapan tersebut menyebabkan kinerja aspek pemasaran yang tidak optimal karena terjadi kurangnya minat beli dan kepercayaan konsumen terhadap produk dari PT. Dirgantara Indonesia sehingga konsumen memilih untuk membeli

produk di tempat lain dan membuat PT. Dirgantara Indonesia kehilangan peluang untuk mendapatkan pemasukan.

2. Secara garis besarnya PT. Dirgantara Indonesia memang memiliki kendala dalam operasional karena fasilitas yang sudah tua dan kurangnya modal kerja. Namun hal itu dapat terbantu dengan hadirnya pemerintah yang memberikan suntikan dana kepada perusahaan. Selain itu, PT. Dirgantara Indonesia bekerjasama dengan institusi dari luar negeri dan kerjasama tersebut membantu operasional perusahaan karena terjadi proses *sharing technology* dengan rekanan. Permasalahan yang dihadapi oleh bagian sumber daya manusia adalah demografi yang tidak merata serta insentif yang belum sesuai dengan harapan pegawai, namun berdasarkan data dari bagian pendidikan dan pelatihan perusahaan, diketahui bahwa minat untuk bergabung dengan PT. Dirgantara Indonesia sebagai pegawai baru masih tinggi sehingga hal ini dapat digunakan untuk merekrut dan melatih pegawai baru, dengan sistem yang tepat maka pegawai ini akan menjadi aset bagi perusahaan. Minat beli yang rendah terjadi karena kurangnya kepercayaan atas kualitas produk yang dihasilkan oleh PT. Dirgantara Indonesia, namun pemerintah telah mencanangkan program-program yang mengutamakan penggunaan produk PT. Dirgantara Indonesia. Dengan merasakan langsung kualitas produk PT. Dirgantara Indonesia, maka kepercayaan terhadap kualitas produk pun akan meningkat dengan demikian minat beli pun akan ikut meningkat. Untuk tahun 2015 hingga beberapa tahun kedepan, PT. Dirgantara Indonesia memiliki fokus untuk melakukan pengembangan, dengan langkah konkret yaitu mendukung pemenuhan kebutuhan Alutsista nasional, memasarkan produk baru, menyelesaikan kontrak pesawat terbang, memiliki *partner* strategis, melakukan program efisiensi biaya operasi, dan menjual aset non-produktif.
3. Perusahaan dapat memanfaatkan dana dari perbankan dan pemerintah sebagai modal awal, menangkap potential market pesawat kelas ringan dan menengah dengan produk yang sudah tersertifikasi dan untuk mengurangi biaya operasional, perusahaan dapat menggunakan fasilitas dari *Indonesia Service Hub* untuk melakukan efisiensi. Untuk menghadapi permasalahan pada bagian sumber daya

manusia, perusahaan dapat menggunakan kerjasama dengan institusi lain sebagai sarana pelatihan untuk pegawai baru sehingga kompeten untuk menggantikan angkatan yang akan segera pensiun dan melakukan rekrutmen, pelatihan, dan memberikan tanggung jawab lebih kepada pegawai.

Perusahaan dapat berupaya untuk meningkatkan tingkat kepercayaan konsumen dengan mengoptimalkan kerjasama dengan Airbus Helicopter untuk menghasilkan kualitas pesawat terbang yang baik dan dapat meningkatkan tingkat kepuasan konsumen juga memanfaatkan nama baik dari Airbus Helicopter untuk meyakinkan pembeli atas kualitas produksi PT. Dirgantara Indonesia.

4. Dengan kondisi yang dihadapi oleh PT. Dirgantara Indonesia ini, maka strategi yang sesuai dilaksanakan berdasarkan penelitian ini adalah *product development*. Namun pertama-tama perusahaan perlu meningkatkan intensitas *research and development* perusahaan untuk dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang baik, selain itu perusahaan juga perlu melatih SDM yang dimiliki dan memberikan tantangan kerja sehingga pegawai semakin termotivasi untuk memberikan karya terbaik bagi perusahaan. Setelah memiliki permesinan yang baru dan SDM yang mumpuni, PT. Dirgantara Indonesia dapat berpartisipasi sebagai salah satu *supplier* program penerbangan perintis milik pemerintah. Dengan produk yang berkualitas, secara bertahap calon konsumen akan melihat hasil karya PT. Dirgantara Indonesia dan minat beli pun akan tumbuh.

## **5.2. Saran**

Selain strategi yang disampaikan pada bagian sebelumnya, sebaiknya bagi PT. Dirgantara Indonesia untuk mencoba mempertimbangkan beberapa saran ini untuk memperbesar peluang keberhasilan dari strategi yang sudah dipilih:

1. Mengajukan permintaan bantuan dana terhadap pemerintah sebagai suntikan dana yang dapat digunakan untuk menunjang kebutuhan *product development* seperti kebutuhan *research and development* dan pembaharuan teknologi yang digunakan oleh perusahaan.
2. Menyampaikan visi, misi, serta kondisi perusahaan saat ini agar pegawai mengetahui dan memahami karakteristik perusahaan serta Memperbaharui

sistem insentif dan career planning yang terarah untuk pegawai. Merencanakan SOP dan *Jobdesc* yang sesuai dengan kebutuhan dan demografi perusahaan sehingga pegawai menjadi lebih *loyal* terhadap perusahaan.

3. Bekerjasama dengan institusi atau perusahaan yang lebih maju sehingga dapat terjadi proses transfer teknologi melalui pengiriman pegawai-pegawai muda yang potensial untuk mempelajari teknologi yang digunakan oleh perusahaan yang lebih maju dan menerapkannya di PT. Dirgantara Indonesia.
4. Mendirikan pusat pendidikan dan pelatihan terkait teknologi kedirgantaraan dan juga penanaman nilai perusahaan untuk mendapatkan bibit SDM yang kompeten dalam bidangnya dan memiliki motivasi yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Sekaran, Uma (2015) 6<sup>th</sup> Edition Research Methods for Business; A Skill-Building Approach. New York: John Wiley & Sons
- R. David, Fred (2013) 14th Edition Strategic Management Concept and Cases; A Competitive Advantage Approach. US: Pearson
- Saunders, Mark (2009) 5th Edition Research Methods for Business Students. Italy: Rotolito Lombarda

### Internet:

- Debbie, Sutrisno(2016,28Desember).”Pesawat Buatan PT DI Layak Digunakan Maskapai Lokal”.Diakses 15 Februari, 2017.  
<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/16/12/28/oivysf383-pesawat-buatan-pt-di-layak-digunakan-maskapai-lokal>
- Debbie, Sutrisno(2016,18November).”Dirgantara Indonesia Diminta Ekspor Pesawat”.Diakses 15 Februari, 2017.  
<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/16/11/18/ogthij383-dirgantara-indonesia-diminta-ekspor-pesawat>
- Debbie, Sutrisno(2016,27Desember).”Strategi Pemerintah Kembangkan Industri Pesawat Terbang”.Diakses 15 Februari, 2017.  
<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/16/12/27/oiufin368-strategi-pemerintah-kembangkan-industri-pesawat>
- Debbie, Sutrisno(2016,Desember27).”PT DI Ekspor Pesawat ke Senegal”.Diakses 15 Februari, 2017.  
<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/16/12/27/oiuciy368-pt-di-ekspor-pesawat-ke-senegal>
- Deny, Septian(2016,Desember29).”Berapa Pesawat dan Helikopter yang Telah Diproduksi PT DI?”.Diakses 15 Februari 2017.  
<http://bisnis.liputan6.com/read/2690855/berapa-pesawat-dan-helikopter-yang-telah-diproduksi-pt-di>
- Wahyu, Donang(2016,Desember28).”Hingga 2035, Pemerintah Fokus Kembangkan Industri Dirgantara”.Diakses 15 Februari 2017.  
<https://katadata.co.id/berita/2016/12/28/hingga-2035-pemerintah-fokus-kembangkan-industri-dirgantara>
- Kamaludin, Arief(2016,Desember26).”PT DI Tutup Tahun Ini dengan Ekspor Pesawat ke 10 Negara”.Diakses 15 Februari 2017.  
<https://katadata.co.id/berita/2016/12/28/pt-di-tutup-tahun-ini-dengan-ekspor-pesawat-ke-10-negara>
- Deny, Septian(2016,Desember27).”Ekspor ke Senegal, Ini Kehebatan Pesawat RI”.Diakses 15 Februari 2017.  
<http://bisnis.liputan6.com/read/2689541/ekspor-ke-senegal-ini>

*kehebatan-pesawat-ri*

- ”Pesawat CN-235 Buatan Indonesia Pesanan Senegal Tiba di Dakar”.  
(2017, Januari 8). Diakses 15 Februari 2017.  
<http://news.liputan6.com/read/2821016/pesawat-cn-235-buatan-indonesia-pesanan-senegal-tiba-di-dakar>
- Deny, Septian (2016, November 18). ”Bangun Pesawat, PT DI Bisa Gunakan Dana Penugasan Khusus”. Diakses 15 Februari 2017.  
<http://bisnis.liputan6.com/read/2655572/bangun-pesawat-pt-di-bisa-gunakan-dana-penugasan-khusus>
- ”PT Dirgantara Indonesia, Sempat Mati Kini Terbang Kembali”.  
(2014, Mei 21). Diakses 20 Juni 2017.  
<https://finance.detik.com/industri/2587833/pt-dirgantara-indonesia-sempat-mati-kini-terbang-kembali>
- ”PT Dirgantara Indonesia Tidak Lagi Pakai Agen Penjualan Pesawat”.  
(2017, Agustus 28). Diakses 4 Oktober 2017.  
<http://ekbis.rmol.co/read/2017/08/28/304772/PT-Dirgantara-Indonesia-Tidak-Lagi-Pakai-Agen-Penjualan-Pesawat->
- Kurniawan, Gani (2017, Agustus 24). ”Tiga Permasalahan yang Kini Membelit PT Dirgantara Indonesia”. Diakses 4 Oktober 2017.  
<http://www.tribunnews.com/tribunners/2017/08/24/tiga-permasalahan-yang-kini-membelit-pt-dirgantara-indonesia>

Makalah:

Benharry Tangkilisan, Yuda. ”Kebijakan Penerbangan Perintis di Indonesia : Latar Belakang, Tantangan, dan Kontribusi”

Sumber Sekunder Lainnya:

SP-FKK PT. Dirgantara Indonesia: Rencana Strategis, Rencana Restrukturisasi & Terobosan Rencana Bisnis